

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, T. A., et al. (2024). Film *Gadis Kretek*; Dikalihkannya perjuangan perempuan dalam masyarakat patriarki. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 1–15.
<https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i4.1191>
- Alimi, M. Y. (2004). *Dekonstruksi seksualitas poskolonial: Dari wacana bangsa hingga wacana agama*. Yogyakarta: LKIS.
- Amiruddin. (1995). *Stilistika: Pengantar memahami bahasa dalam karya sastra*. Semarang: IKIP Semarang.
- Amiruddin, M. (2005). *Perempuan menolak tabu: Hermeneutika, feminisme, sastra, seks*. Jakarta: Melibas.
- Arivia, G. (2006). *Feminisme: Sebuah kata hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ardilla, A. (2024). Simbolisasi perempuan Jawa pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih. *Symbolization of Javanese Women in the Novel Gadis Kretek*, (2), 12–27.
- Budianta, E. (2005). *Mendengar Pramoedya*. Jakarta: PT Atmochademas Persada.
- Budianta, M. (2002). *Membaca sastra*. Jakarta: Indonesia Tera.
- Butler, J. (2007). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. UK: Routledge.
- Damono, S. D., et al. (2011). *Bahasa, sastra, dan budaya Indonesia dalam jebakan kapitalisme*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis wacana kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Eagleton, T. (2006). *Teori sastra: Sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Falah, F. (2017). Ideologi pengarang dalam novel *Matinya Sang Penguasa* karya Nawal El Sadawi. *Nusa*, 12(2), 100–107.
<http://ugm.academia.edu/aprinussalam>
- Faruk. (2013). *Belenggu Pasca-Kolonial: Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanum, Z. (2012). *Kritik sastra*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hellwig, T. (n.d.). *Citra kaum perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor.

- Irwan, Z. D. (2009). *Besarnya eksploitasi perempuan dan lingkungan di Indonesia: Siapa bisa mengendalikan penyulutnya?* Jakarta: Gramedia.
- Jubaidah, S., et al. (2023). Perjuangan tokoh Larasati dalam novel *Larasati* karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian feminisme Marxis. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 7(4), 1219. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v7i4.9504>
- Kartodirdjo, S. (1987). *Perkembangan peradaban priyayi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kuntowidjo. (1987). *Budaya dan masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Lubis, M. (1996). *Sastra dan teknikny*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Minderop, A. (2005). *Metode karakteristik telaah fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Malik, A., et al. (2023). Perlawanan perempuan dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu (Kajian feminisme Marxis). *Titik Dua: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 169–178. <https://doi.org/10.59562/titikdua.v3i3.48406>
- Mulyaningsih, I. (2015). Kajian feminis pada novel *Ronggeng Dukuh Paruk dan Perempuan Berkalung Sorban*. *Indonesian Language Education and Literature*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.24235/ileal.v1i1.75>
- Noor, R. (2003). *Pengantar pengkajian sastra*. Semarang: Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.
- Nurgiantoro, B. (1995). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, D. S., et al. (2020). Ideologi perlawanan dalam puisi Acep Zamzam Noor: Kritik poskolonial - Marxis. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(2), 147–160. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v17i2.10074>
- Putranto, R., et al. (2025). Kesetaraan gender pada film serial Netflix *Gadis Kretek*. *Reslaj*, 7(2), 552–573. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i2.5747>
- Putri, Q. H. N. (2016). Kritik sosial suku Dayak Benuaq dalam novel *Api Awan Asap* karya Korrie Layun Rampan (Tinjauan Sosiologi Sastra Marxis). *Bahastra*, 35(2), 65–73. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v35i2.4862>

- Risnawati, R., et al. (2017). Pertentangan dan kesadaran kelas dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer (Pendekatan teori Marxis). *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 68–79.
<https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3795>
- Sari, G. R., & Pramujiono, A. (2019). Feminisme Marxis dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. *Jurnal Buana Bastra*, (2), 1–2.
- Semi, A. (1985). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Suaibatul, et al. (2020). Analisis kritik sastra feminis dalam cerpen *Catatan Hati yang Cemburu* karya Asma Nadia. (4), 535–545.
- Syarifah, S. (2023). Mantra pengasih mandi ular Cintamani: Kajian struktural, fungsi, dan implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Tradisi Lisan Nusantara*, 3(2), 69–84.
<https://doi.org/10.51817/jtln.v3i2.646>
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Theory of Literature*. London: Penguin Books. (Edisi terjemahan diterbitkan oleh Gramedia, Jakarta)
- Woodrich, C. (2013). Perempuan dan negara: Kajian feminis dalam konteks sosial *Bh* karya Agus Noor. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 186–197.
<https://doi.org/10.22146/kawistara.3981>
- Toer, K. S. (2009). *Bersama Mas Pram: Memoar dua adik Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: Gramedia.
- Toer, H. (2003). *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Tong, R. (2017). *Feminist thought: Pengantar paling komprehensif kepada aliran utama pemikiran feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wagemann, M. L. E. (1996). *Perempuan Indonesia dulu dan kini/antara kemarin dan hari esok: Wanita Indonesia dan perubahan zaman*. Jakarta: PT Gramedia.